

ABSTRAK

KORELASI INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KADAR GLUKOSA DARAH SEWAKTU PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS KALUMATA KOTA TERNATE PERIODE 23 DESEMBER – 14 JANUARI 2020

Sri Rosyidah Faris, dibawah bimbingan
Andi Sitti Nur Afiah dan Hilmi Umasangadji
Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Khairun 2020

ABSTRAK

Indeks Massa Tubuh berlebih memiliki risiko diabetes mellitus lebih besar dibandingkan risiko penyakit lain. Obesitas yang di ukur dengan indeks massa tubuh dikatakan sebagai faktor risiko utama berkembangnya resistensi insulin pada diabetes mellitus tipe 2. Penelitian ini bertujuan menganalisis Korelasi Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Penderita Diabetes Melitus tipe 2. Metode penelitian ini menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan rekam medik pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita diabetes mellitus tipe 2 tahun 2020 yaitu sebanyak 634 responden sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 182 responden dengan menggunakan rumus *cross sectional*. Variabel dalam peneltian ini adalah variabel independen yaitu Indeks Massa Tubuh dan variabel dependen yaitu Kadar Glukosa Darah Sewaktu serta menggunakan uji statistik *rank spearmen*. Hasil penelitian ini didapatkan dari 182 responden sebagian besar responden indeks massa tubuh mengalami obesitas 1 serta hampir seluruhnya responden kadar glukosa darah mengalami kategori diabetes mellitus (DM) (92,9%), sedangkan hasil uji statistik *rank spearmen* yaitu $p \text{ value } 0,000 < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diteima yang artinya ada korelasi indeks massa tubuh dengan kadar glukosa darah sewaktu pada penderita DM tipe 2 di Puskesmas Kalumata tahun 2020.

Kata Kunci : Indeks Massa Tubuh, Kadar Glukosa Darah Sewaktu, DM tipe 2